

**PENERAPAN PERUBAHAN POSISI DALAM MENCEGAH
DEKUBITUS PADA PASIEN YANG MENJALANI
PERAWATAN DI RUANG ICU RSUD
PANDAN ARANG BOYOLALI**

Almar'ah Uswatun Khasanah¹, Ida Nur Imamah², Panggah Widodo³
almarahuswatun@gmail.com
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Dekubitus adalah kerusakan jaringan akibat tekanan waktu yang lama tanpa adanya perubahan posisi. Untuk mencegahnya, dapat dilakukan tindakan farmakologis dan non farmakologis meliputi penggunaan kasur dekubitus, *masase*, dan posisi alih baring atau mobilisasi. Pemberian posisi alih baring atau mobilisasi dapat membantu mengurangi tekanan dan gesekan pada kulit serta mencegah dekubitus. **Tujuan:** Untuk mengetahui Bagaimana Hasil Penerapan Perubahan Posisi Dalam Mencegah Dekubitus Pada Pasien Yang Menjalani Perawatan di Ruang ICU RSUD Pandan Arang Boyolali. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan studi kasus. Pada penerapan ini dilakukan selama 4 hari berturut-turut dengan durasi 15 menit tiap 2 jam dan dilakukan sebanyak 3 kali sehari. Risiko dekubitus diukur dengan skala braden sebelum dan sesudah penerapan. **Hasil:** Setelah dilakukan perubahan posisi, skor braden Tn. J meningkat dari 12 (berat) menjadi 14 (sedang) dan Ny. S dari 13 (sedang) menjadi 16 (ringan), hal tersebut menunjukkan adanya penurunan risiko dekubitus. **Kesimpulan:** Adanya perbedaan perkembangan penurunan risiko dekubitus pada pasien tirah baring sebelum dan sesudah penerapan perubahan posisi. Sehingga perubahan posisi dapat dijadikan salah satu teknik nonfarmakologis untuk mencegah risiko luka dekubitus.

Kata Kunci: Dekubitus, Tirah Baring, Perubahan Posisi